

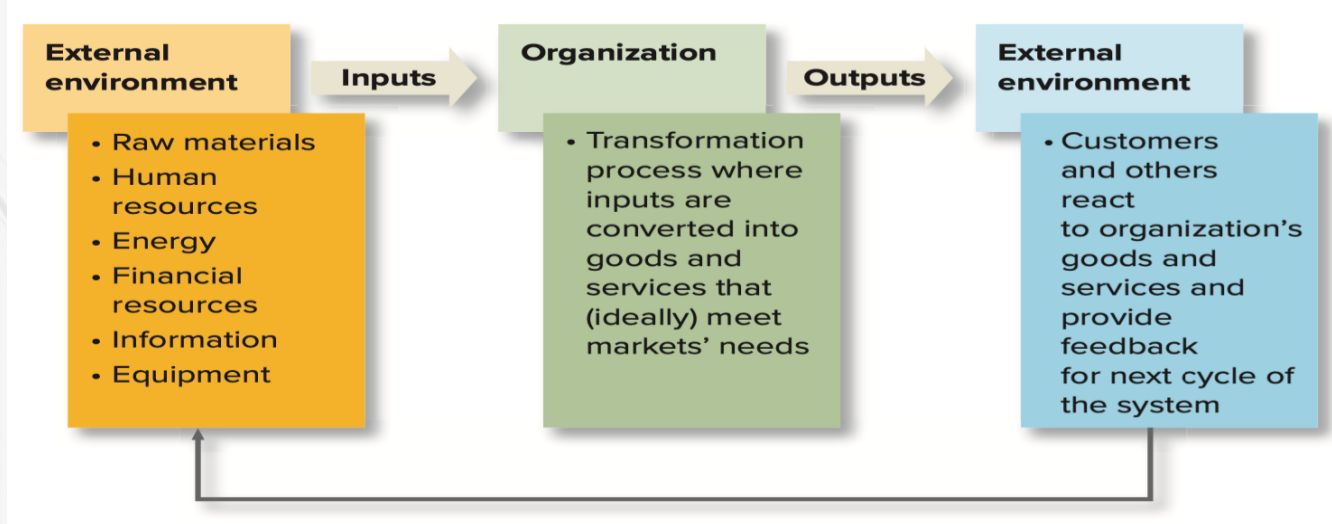


Dasar-dasar Manajemen dan Tempat Kerja Saat Ini

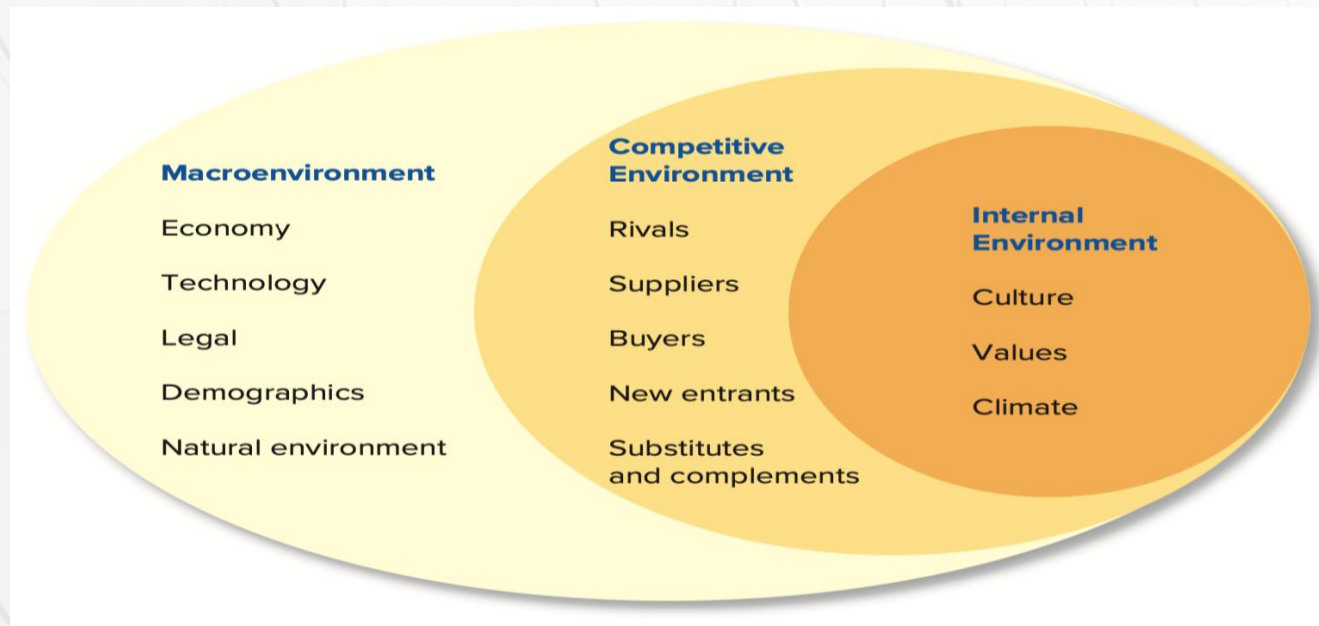
Dr. Despinur Dara, S.T., M.M

Lingkungan Eksternal dan Internal

Sistem Manajemen Terbuka



Lingkungan Eksternal dan Internal Organisasi



Lingkungan Makro



Ekonomi

Jaringan kompleks yang melibatkan ekonomi dari berbagai negara. Spt inflasi, tingkat bunga, nilai tukar



Teknologi

kemajuan teknologi baru menciptakan keunggulan kompetitif; strategi yang mengabaikan atau tertinggal dari teknologi pesaing mengarah pada ketinggalan zaman dan kepunahan .



Hukum dan Regulasi

Kebijakan pemerintah memberikan batasan strategis pada organisasi tetapi juga dapat memberikan peluang melalui undang-undang pajak, kebijakan ekonomi, dan putusan perdagangan internasional

Lingkungan Makro



Demography

Perubahan populasi mempengaruhi Ukuran dan komposisi tenaga kerja



Keberlanjutan dan Lingkungan Alam

Mencapai keseimbangan yang tepat antara menggunakan sumberdaya alam secara konstruktif daripada destruktif adalah tantang berkelanjutan bagi organisasi

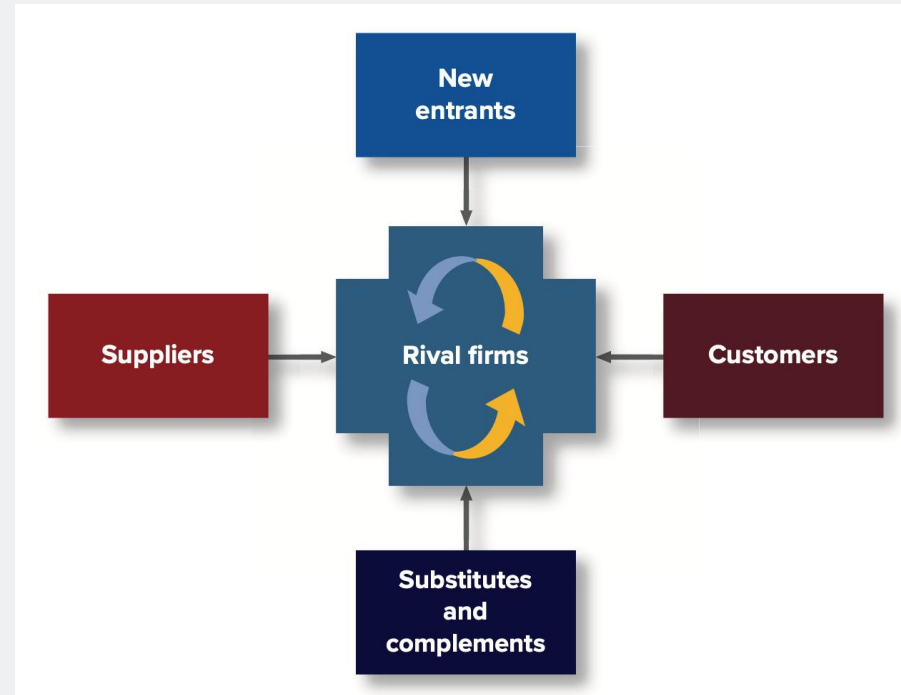


Lingkungan Kompetitif

Setiap organisasi berinteraksi langsung dengan organisasi lain dalam lingkungan persaingan yang lebih dekat

Pesaing

1. Perusahaan domestic kecil
2. Pesaing regional yang kuat
3. Perusahaan besar dalam negeri baru yang menjajaki pasar baru
4. Perusahaan-perusahaan luar negeri
5. Pendatang Baru



Lingkungan Kompetitif

Pendatang Baru di industri

Pendatang baru harus menggantikan produk yang ada dengan promosi, penawaran harga, penjualan intensif, dan taktik lainnya



Substitusi

Substitusi merupakan ancaman karena pelanggan dapat menggunakannya sebagai alternatif, membeli lebih sedikit dari satu jenis produk tetapi lebih banyak dari jenis lain

Pelengkap

Peluang potensial karena pelanggan membeli lebih banyak produk tertentu jika mereka juga meminta lebih banyak produk pelengkap

Lingkungan Kompetitif



Pemasok

Memilih pemasok yang tepat adalah jenis keputusan strategis yang sangat penting. Pemasok mempengaruhi waktu produksi, kualitas produk, dan tingkat inventaris



Pelanggan

Seperti pemasok, pelanggan penting bagi organisasi bukan hanya karena uang yang mereka bayar untuk barang dan jasa. Pelanggan dapat menuntut harga lebih rendah, kualitas lebih tinggi, spesifikasi produk unik, atau layanan yang lebih baik.



Analisis Lingkungan

Pemindaian Lingkungan

Mencari informasi yang berguna dan menafsirkan apa yang penting dan apa yang tidak.

Siapa pesaing kita saat ini? Apakah terdapat sedikit atau banyak hambatan masuk dalam industri kita? Pengganti apa yang ada untuk produk atau layanan kita? Apakah perusahaan terlalu bergantung pada pemasok yang kuat? Apakah perusahaan terlalu bergantung pada pelanggan yang berkuasa?

Pengembangan Skenario

Mengartikan tren dan memprediksi bagaimana peristiwa, membantu manajer membuat rencana ke depan untuk menghadapi masalah dan membayangkan masa depan positif yang harus diperjuangkan

Peramalan

Dalam memutuskan untuk memperluas atau memperkecil skala usaha, perusahaan memperkirakan permintaan barang dan jasa atau penawaran dan permintaan tenaga kerja yang dibutuhkan

Pembandingan

mengidentifikasi kinerja terbaik di kelasnya oleh satu atau lebih perusahaan di bidang tertentu, misalnya, pengembangan produk atau layanan pelanggan

Mengelola Lingkungan Eksternal Secara Aktif

Memilih Pendekatan

Tindakan lingkungan hidup paling berguna bila ditujukan pada unsur-unsur lingkungan, organisasi harus memilih respon yang sesuai dengan komponen lingkungan yang menjadi perhatiannya. Perusahaan harus memilih tindakan yang menawarkan manfaat terbesar dengan biaya rendah

Memilih Lingkungan

Pemilihan domain, diversifikasi, merger atau akuisisi, divestasi

Mempengaruhi Lingkungan

strategi kooperatif

Strategi yang digunakan oleh perusahaan yang ingin mencapai tujuan mereka melalui kerjasama dengan perusahaan lain melalui aliansi dan kemitraan, bukan melalui persaingan dengan mereka

Beradaptasi dengan Lingkungan

organisasi dihadapkan pada ketidakpastian mengenai masukan dan keluarannya. Untuk bersaing, mereka dapat menciptakan penyangga pada batasan masukan dan keluaran dengan lingkungan



Lingkungan Internal

11



Budaya Organisasi

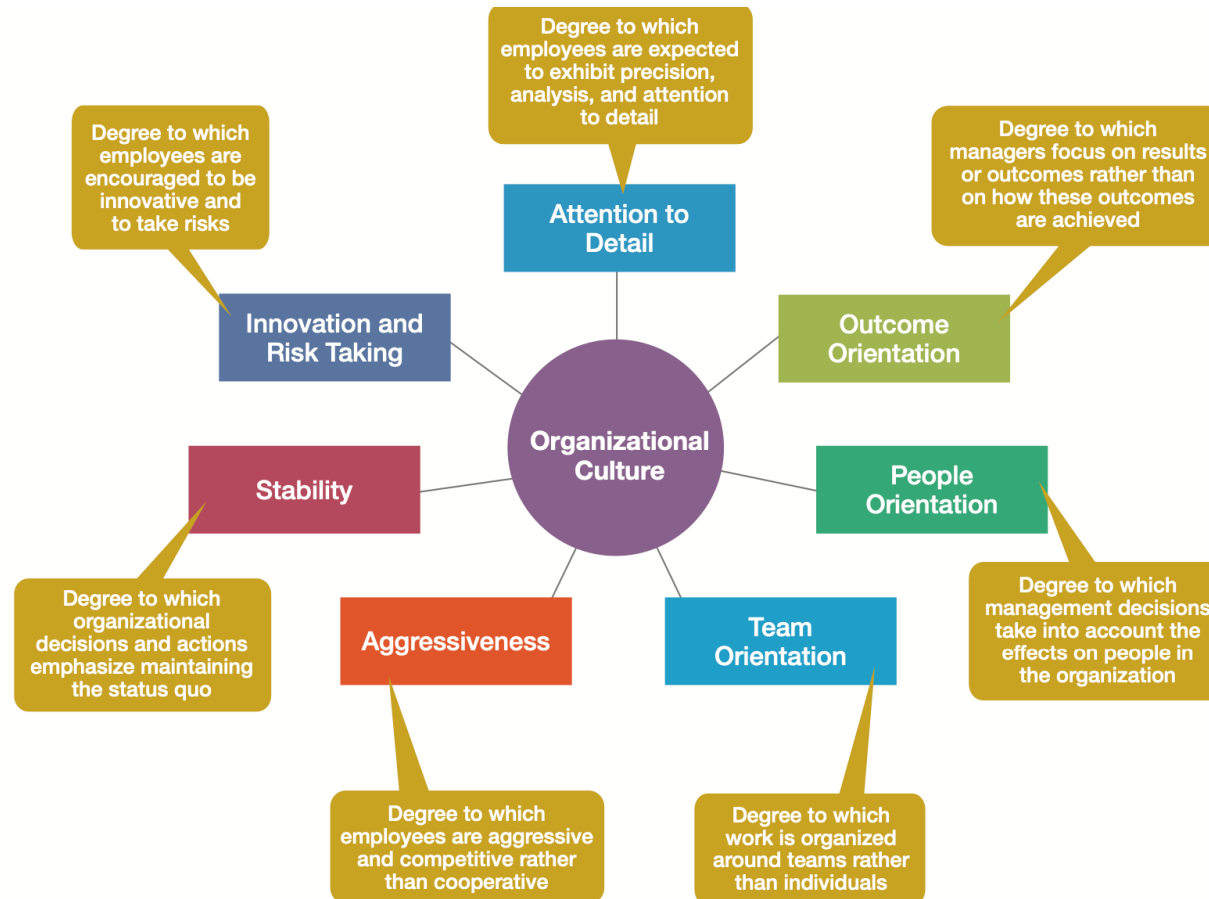
Seperangkat asumsi penting tentang organisasi dan tujuan serta praktik yang dimiliki bersama oleh para anggotanya (bateman) :

- nilai-nilai bersama tentang apa yang penting
- Keyakinan tentang cara kerja dunia

Budaya yang selaras dengan lingkungan eksternal membantu Keberhasilan organisasi

.

Dimensi Budaya Organisasi



Bagaimana kebudayaan dapat dijelaskan

Asal Budaya	Pembelajaran Budaya Karyawan
Mencerminkan visi atau misi pendiri.	Cerita Organisasi: Naratif tentang peristiwa penting.
Citra organisasi dan nilainya.	Ritual Korporat: Aktivitas berulang yang mengekspresikan nilai dan tujuan organisasi.
Memaksakan visi pada karyawan.	Simbol atau Artefak Material: Tata letak, pakaian, ukuran kantor, dll.
Menciptakan sejarah bersama.	Bahasa: Akronim khusus dan istilah unik.

Keputusan Manajerial yang dipengaruhi oleh Budaya

Perencanaan

- Tingkat risiko yang "diperbolehkan dalam rencana
- Apakah rencana kerja harus dibuat oleh individu atau tim
- Seberapa jauh manajemen mempertimbangkan faktor lingkungan dalam perencanaan

Budaya

Pengorganisasian

- Seberapa besar otonomi yang diberikan karyawan dalam ruang lingkup kerja mereka
- Apakah tugas-tugas harus dikerjakan secara perorangan atau kelompok (tim)
- Tingkat interaksi yang diperbolehkan bagi seseorang dengan rekan rekannya dan departemen lain

Budaya

Kepemimpinan

- Tingkat kepedulian manajemen pada kepuasan kerja karyawan
- Gaya kepemimpinan seperti apa yang dianggap patut
- Apakah segala bentuk perbedaan pendapat, bahkan yang konstruktif sekalipun harus ditekan dan dihilangkan

Budaya

Pengendalian

- Apakah penerapan mekanisme pengendalian eksternal dianggap perlu ataukah para karyawan dianggap mampu mengendalikan tindakan mereka sendiri
- Kriteria-kriteria apa saja yang harus ditekankan di dalam evaluasi kinerja karyawan
- Akibat (dan sanksi apa) yang akan timbul bila seorang manajer melampaui batas anggaran yang ditetapkan

Budaya

Analisis SWOT

Kekutan dan Kelemahan → faktor internal
Peluang dan ancaman → faktor external



SWOT

01

Menemukan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi organisasi untuk membuat rencana strategis jangka panjang

02

Untuk mengukur kompetensi organisasi

Bagaimana melakukan analisis SWOT

STRENGTHS

- Prestasi apa yang telah dibuat
 - Apa yang membuat organisasi berbeda dari organisasi lain.
 - Apa yang membuat organisasi hebat

OPPORTUNITIES

Analisis peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan: pasar yang berkembang, perubahan regulasi yang menguntungkan



WEAKNESSES

Identifikasi faktor internal yang menghambat kinerja : sumber daya yang terbatas, proses yang tidak efisien

THREATS

Identifikasi faktor eksternal yang berisiko : persaingan yang ketat, perubahan peraturan pemerintah(regulasi)

Contoh SWOT Analysis Perusahaan A (bergerak di bidang Teknologi)



Strengths

Faktor internal yang memberikan keuntungan bagi organisasi



Inovasi dan R&D

Memiliki tim riset dan pengembangan yang kuat secara rutin meluncurkan produk inovatif

Brand yang kuat

Perusahaan A dikenal karena kualitas dan layanan pelanggan yang luar biasa

Kerjasama Startegis

Perusahaan memiliki kemitraan strategis dengan pemain industri utama yang meningkatkan penawaran produknya

Contoh SWOT Analysis Perusahaan A (bergerak di bidang Teknologi)



Weaknesses

Indetifikasi factor internal yang menghambat kinerja



Ketergantungan pada produk tertentu

Pendapatan perusahaan A sangat bergantung pada satu produk unggulan yang meningkatkan risiko jika terjadi perubahan pasar..

Keterbatasan Skala

Perusahaan A adalah perusahaan menengah, mengalami kesulitan bersaing dengan perusahaan besar dalam hal harga

Contoh SWOT Analysis Perusahaan A (bergerak di bidang Teknologi)



Threats

Faktor eksternal yang berisiko



Perubahan Teknologi Cepat

Perubahan teknologi yang cepat dapat membuat produk perusahaan A menjadi usang.

Persaingan Intens

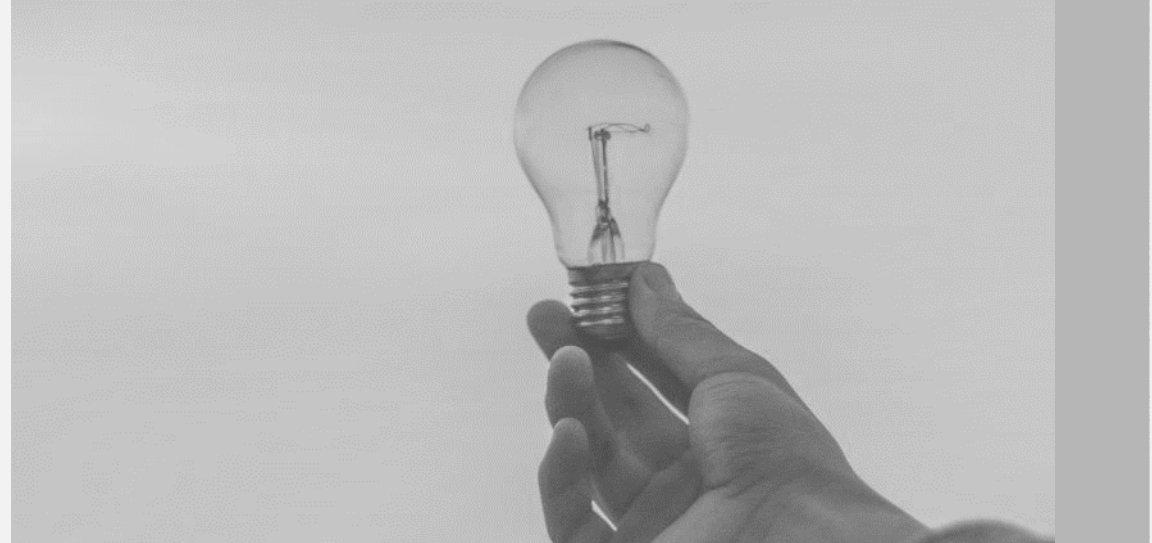
Persaingan dengan perusahaan teknologi besar yang memiliki lebih banyak sumber daya untuk penelitian dan pemasaran

Contoh SWOT Analysis Perusahaan A (bergerak di bidang Teknologi)



Opportunities

Analisis peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan

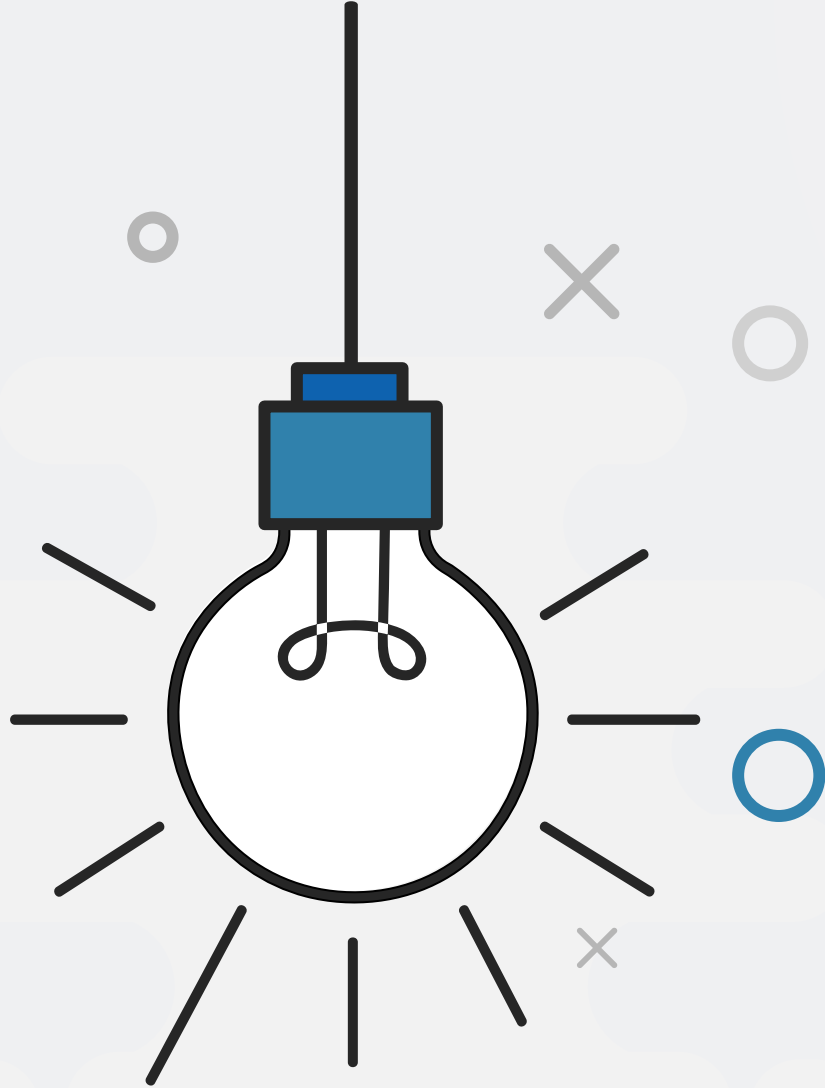


Ekspansi Pasar

Ada peluang untuk ekspansi di pasar dinegara berkembang dimana penggunaan internet meningkat

Kebutuhan Teknologi Baru

Tren seperti cloud computing dan Ai menawarkan peluang untuk mengembangkan produk baru



Perspektif Global

Sikap global

01

Pandangan Etnosentris

Keyakinan parokialisme (menilai dunia hanya dari perspektif sendiri). Pandnagn yang meyakini orang orang di negara lain tidak memiliki keahlian yang dibuthkan

02

Pandangan Polisentris

Memandang bahwa para. Karyawan di negara tuan rumah mengetahui pendekatan dan praktik kerja terbaik untuk menjalankan bisnis di negara tersebut

03

Pandangan Geosentris

Pandangan berorientasi dunia yang berfokus untuk menggunakan pendekatan dan orang terbaik seantero dunia.

Manajemen Global dalam Dunia Masa Kini

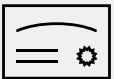
Globalisasi menghadirkan tantangan yang diakibatkan keterbukaan yang menjadi syarat dari praktik globalisasi itu sendiri



Perbedaan Budaya

Tantangan dalam mengelola perbedaan budaya didalam hubungan kerja-keluarga

Konflik



Tim kerja lintas budaya banyak memiliki keuntungan, tapi konflik akibat perbedaan metode kerja, tingkat gaji dan rintangan bahasa



Cara Berpikir Global

- **Modal Intelektual**

Pengetahuan tentang bisnis internasional dan kapasitas untuk memahami cara kerja bisnis pada skala global

- **Modal Psikologis**

Keterbukaan terhadap ide dan pengalaman baru

- **Modal Sosial**

Kemampuan untuk membuat koneksi dan membangun relasi yang saling percaya dengan orang-orang yang berbeda



Contoh Kasus

Paulo, manajer sebuah agen komunikasi web, menemukan bahwa mempekerjakan karyawan bisa membuat frustrasi. Tiga karyawan terakhirnya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan 12 karyawan yang lain. Misalnya, salah satu orang itu yang sebenarnya kini telah bekerja selama enam bulan tidak ingin turun tangan dan membantu anggota tim lain. Ketika tenggat waktu telah mendekat. Dan orang ini juga tidak mengatakan apa-apa dalam pertemuan tim dan membiarkan orang-orang lain yang membuat keputusan. Dan kemudian masalah lain cara berpakaian mereka yang tidak rapi seperti menggunakan celana kargo pendek robek, sandal jepit terlalu santai. Mengapa orang-orang ini tidak menyadarinya?

Apa saran yang dapat kamu berikan kepada Paulo tentang budaya organisasi?

Thank You

